

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data pada pasien kelolaan dan resume, ditegakkan diagnosa keperawatan pada pasien kelolaan adalah nyeri melahirkan, ansietas, dan defisit pengetahuan. Diagnosa keperawatan pada pasien resume adalah nyeri melahirkan, risiko hipovolemia, dan ansietas. Kedua pasien memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri melahirkan dan ansietas. Oleh sebab itu, penulis memberikan intervensi asuhan keperawatan berupa manajemen terapi non-farmakologi untuk mengontrol nyeri.

Salah satu intervensi yang diberikan pada kedua pasien adalah kolaborasi intervensi breathing exercise, reflexlogy, and massage (BRM). Intervensi awal berupa latihan pernafasan dan refleksi kaki berhasil menurunkan intensitas nyeri pada pasien, ditandai dengan penurunan skala nyeri dan skor perilaku nyeri (PBI) pada saat kontraksi dan waktu tanpa kontraksi. Intervensi lanjutan berupa pijat bawah dan punggung bawah semakin signifikan mengurangi nyeri hingga skor PBI menunjukkan perilaku nyeri ringan atau minimal. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi efektif membangun mekanisme coping atau pengendalian perilaku nyeri pada ibu bersalin. Meskipun persepsi nyeri subjektif pasien meningkat seiring dengan kemajuan persalinan, intervensi yang diberikan mampu mempertahankan kontrol diri pasien terhadap manifestasi perilaku nyeri, sehingga ibu dapat menangani proses persalinan dengan lebih tenang dan terkontrol. Hal ini menegaskan efektivitas intervensi non-farmakologis dalam mengelola rasa sakit dan kecemasan selama persalinan, sesuai dengan konsep analgesia perilaku dan fisiologis.

Analisis penggunaan Skala AASPWL menunjukkan bahwa intervensi efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada persalinan pasien fase aktif. Kedua pasien, Ny.R dan Ny.S, yang awalnya memiliki kecemasan tinggi dengan

**Dea Fediana, 2025**

***PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) : BREATHING EXERCISE, REFLEXOLOGY, AND MASSAGE (BRM) UNTUK MENGURANGI NYERI DAN KECEMASAN SAAT AKAN MELAHIRKAN SPONTAN DI RSUD TARAKAN***

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Profesi Ners

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

skor masing-masing 34 dan 29, mengalami penurunan signifikan ke kategori sedang setelah intervensi. Penurunan kecemasan ini bertahan pada waktu observasi hingga 120 menit, menandakan intervensi berhasil menekan aktivitas katekolamin dan meningkatkan relaksasi. Hal ini membantu pasien mempertahankan kondisi psikologis adaptif selama proses persalinan meskipun secara fisiologis proses persalinan berlangsung progresif. Intervensi ini mendukung stabilitas emosional ibu dan mendorong mekanisme coping yang efektif dalam mengelola kecemasan selama persalinan

## V.2 Saran

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat dan tenaga kesehatan disarankan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam melakukan intervensi BRM sebagai metode non-farmakologis efektif untuk mengurangi rasa sakit dan kecemasan pada ibu persalinan kala 1 fase aktif. Selain itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat mengintegrasikan BRM ke dalam intervensi asuhan keperawatannya agar dapat diterapkan secara sistematis dan menyeluruh

### b. Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan dapat menyediakan fasilitas pendukung dan sumber daya yang mendukung pelaksanaan BRM di ruang bersalin, termasuk ruang yang nyaman dan perlengkapan pijat/refleksologi. Fasilitas juga perlu menyediakan bahan edukasi bagi pasien dan keluarga terkait manfaat serta pelaksanaan teknik BRM agar dukungan dari keluarga turut memperkuat efektivitas intervensi

### c. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan instansi pendidikan dapat memasukkan materi dan praktik BRM dalam endokrinologi dan kebidanan sebagai bagian dari pengetahuan manajemen nyeri persalinan. Pengajaran berdasarkan bukti keilmuan tentang terapi non-farmakologis ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan tenaga kesehatan yang siap mengaplikasikannya dalam praktik klinik.

**Dea Fediana, 2025**

***PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) : BREATHING EXERCISE, REFLEXOLOGY, AND MASSAGE (BRM) UNTUK MENGURANGI NYERI DAN KECEMASAN SAAT AKAN MELAHIRKAN SPONTAN DI RSUD TARAKAN***

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Profesi Ners

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga mendapatkan edukasi tentang manfaat dan teknik BRM yang dapat membantu mengurangi rasa sakit dan kecemasan selama persalinan. Penyuluhan dan sosialisasi dapat dilakukan melalui kelas antenatal, seminar, dan media kesehatan sehingga ibu hamil lebih siap dan merasa terdukung dalam menjalani persalinan dengan pendekatan non-farmakologis yang aman dan efektif.

### V.3 Keterbatasan

Dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien kelolaan dan pasien resume ini masih terdapat keterbatasan. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak memiliki sertifikasi resmi pelatihan refleksologi yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang. Sebagai upaya untuk meminimalkan keterbatasan tersebut, peneliti melakukan pendalaman terhadap standar operasional prosedur dari jurnal dengan judul “ Effectiveness of Breathing Exercises, Foot Reflexology and Massage (BRM) on Maternal and Newborn Outcomes Among Primigravidae in Saudi Arabia: A Randomized Controlled Trial” dan literatur keperawatan yang relevan. Selain itu, peneliti melaksanakan praktik penerapan teknik refleksologi pada beberapa individu di luar subjek penelitian sebagai tahap persiapan dan penyesuaian keterampilan. Tahapan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman teknis, keterampilan manual, serta konsistensi pelaksanaan intervensi sebelum diterapkan pada pasien kelolaan dan pasien resume

**Dea Fediana, 2025**

***PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) : BREATHING EXERCISE, REFLEXOLOGY, AND MASSAGE (BRM) UNTUK MENGURANGI NYERI DAN KECEMASAN SAAT AKAN MELAHIRKAN SPONTAN DI RSUD TARAKAN***

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Profesi Ners

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]